

Toga Kelompok 28 Tumbuh di Air Genting



Mahasiswa KKN Kelompok 28 menanam berbagai jenis tanaman obat keluarga di Desa Air Genting Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan, Sumatera Utara.

UNIMALNEWS | Kisaran– Wabah Covid-19 yang melanda bukan alasan malas beraktivitas. Masih banyak kegiatan produktif yang bisa dilakukan meski berada di rumah. Salah satunya adalah memanfaatkan lahan kosong untuk menanam tanaman obat keluarga alias Toga seperti yang diperkenalkan mahasiswa KKN Universitas Malikussaleh dari Kelompok Desa Air Genting Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan, Sumatera Utara.

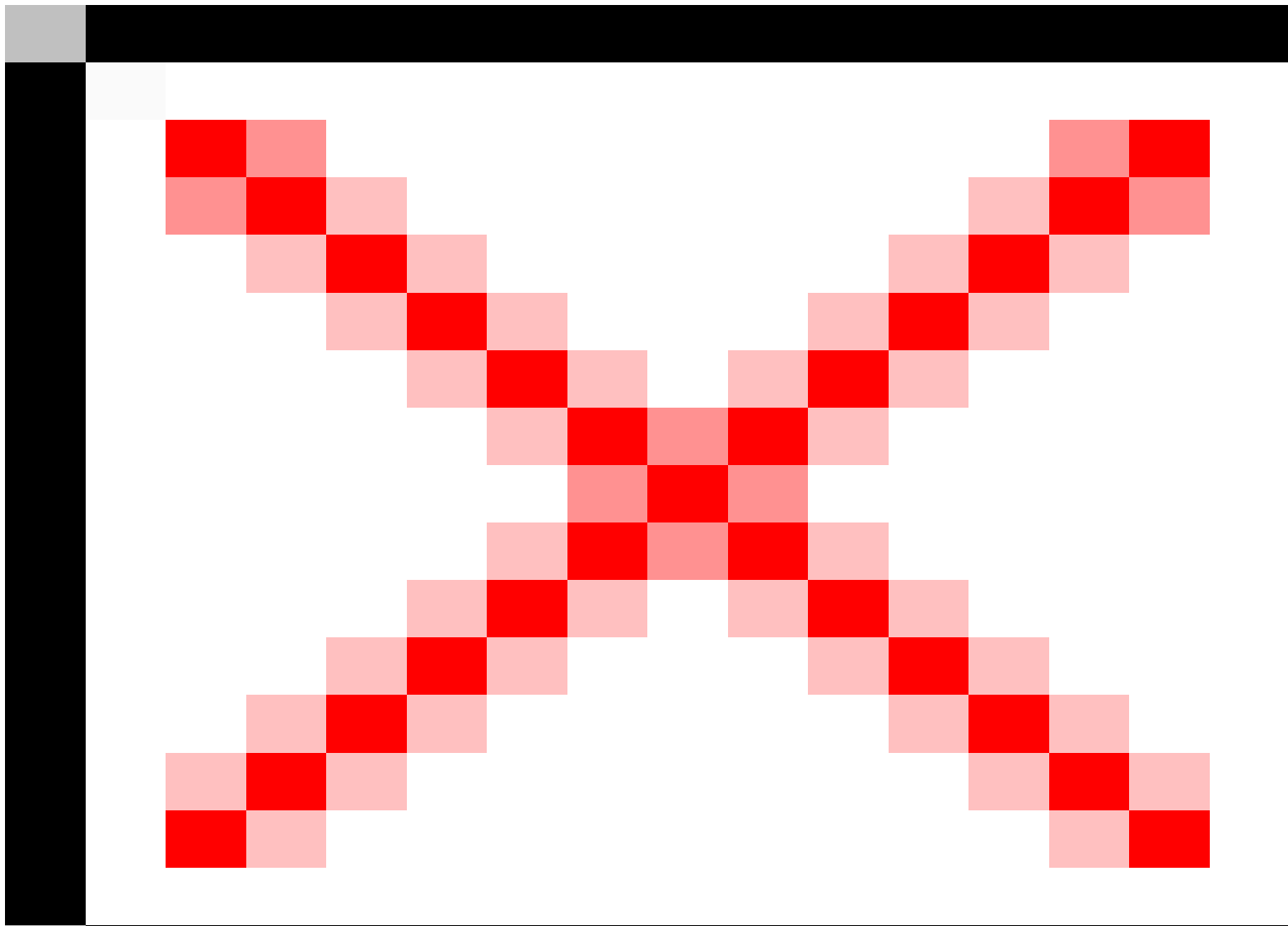
Tanaman obat berkhasiat bagi kesehatan terutama untuk meningkatkan daya tahan tubuh di masa Covid-19. Jenis tanaman khas Indonesia yang ditanam mahasiswa Kelompok 28 antara lain kunyit, serai, jahe, temulawak, dan lengkuas.

“Tidak perlu lahan luas untuk menanam Toga. Halaman depan dan samping rumah juga bisa digunakan untuk lahan Toga ungkap Ketua Kelompok 28, Putri Octapia Saragih, Kamis (14/5/2020).

Menurut mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi tersebut, bibit tanaman obat keluarga bisa diperoleh dengan mudah dan murah. Meski belakangan, sejak wabah Corona melanda, untuk jenis tanaman tertentu seperti jahe merah, sudah naik beberapa kali lipat.

Membudayakan tanaman obat keluarga sudah menjadi tradisi kegiatan KKN mahasiswa Universitas Malikussaleh selama ini. Kegiatan tersebut menjadi sangat relevan sangat ini, ketika wabah Corona melanda dan tanaman obat sangat dibutuhkan sebagai bahan baku membuat obat herbal.

“Memang ketika panen nanti, kita tidak pernah tahu wabah Covid-19 masih ada atau sudah berlalu. Tapi bagaimana pun kondisi ke depan, tanaman herbal ini tetap dibutuhkan,” tambah anggota Kelompok 28, Aditya Pratama Hasibuan dari Prodi Agribisnis.



Tanggal: 14 May 2020

Post by: [ayi](#)

Kategori: [News](#), [Geliat Mahasiswa](#),

Tags: [Unimal](#), [Aceh](#), [Unimal Hebat](#), [KKN](#), [Covid19](#),